

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah menanamkan akhlak yang mulia pada jiwa anak pada masa pertumbuhan dan menyirami dengan petunjuk dan nasehat., sehingga akhlak menjadi salah satu kemampuan jiwa. pendidikan Islam juga merupakan usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.¹

Pembinaan akhlak bertujuan mencari kesadaran jiwa dan ketinggian akhlak manusia. Kerasulan Nabi SAW bila ditinjau dari segi pendidikan dan kejiwaan bertujuan untuk mendidik dan mengajarkan manusia, membersihkan dan mensucikan dirinya, memperbaiki dan menyempurnakan akhlak serta membina mental spiritual yang mantap. Semua visi dan misi ajaran Islam yang berintikan pada akidah, syariah dan akhlak pada dasarnya adalah mengacu kepada pendidikan akhlak dan pembinaan mental spiritual. Ini sesuai dengan hadits rasulullah SAW:

روي عن ابي غسان ابي حازم اخبرنا ابو محمد بن يوسف الاصبهاني ابنا ابو سعيد بن الاعرابي ثنا ابو بكر محمد بن عبيد المرورزي ثنا سعيد بن منصور ثنا عبد العزيز بن محمد اخبرني محمد عجلان عن القعقاع بن حكيم عن ابي صالح عن ابي هريرة

¹Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 9.

رضي الله عنه قال: قال رسول الله ص. م: *إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرِمَ الْأَخْلَاقِ* (رواه البيهقي)

Artinya: diriwayatkan dari Abu Ghassan Abu Hazim, kami meriwayatkannya dari Abu Muhammad bin Yusuf Al-Asbahani, dari Abu Sa'id bin Al-Arabi, dari Abu Bakar Muhammad bin Ubaid Al-Marwarzy, dari said bin manshur, dari abu Aziz bin Muhammad, dari Muhammad bin Ajlan, dari Qa'qa bin hakim, dari abu saleh dari abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya Aku (Nabi Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia*(HR. Baihaqi).²

Dari hadits diatas penulis menganalisa bahwa yang dimaksud dengan Nabi Muhammad menyempurnakan akhlak adalah ketika nabi Muhammad dilahirkan pada masa itu disebut dengan masa jahiliyah lalu diutuslah nabi Muhammad untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak. Contohnya manusia pada masa itu mengubur hidup-hidup bayi perempuan.

Pada masa pertumbuhan, anak harus mendapatkan pembinaan akhlak yang dimulai sejak dini, dimulai dari rumah tangga kemudian dilanjutkan ke lembaga pendidikan, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah maupun sampai ke Sekolah Menengah Atas bahkan Perguruan Tinggi. Di lembaga-lembaga pendidikan tersebut pembinaan akhlak terus dilaksanakan, hanya saja jika di rumah tangga pembinaan tersebut merupakan tanggung jawab keluarga sedangkan di lembaga pendidikan tanggung jawab membina akhlak tersebut dibebankan kepada pengasuh panti asuhan al-ikhlas. Dengan adanya pembinaan tersebut diharapkan anak tumbuh memiliki budi pekerti atau akhlak yang baik.

² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 158.

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan.³ Pembiasaan sebaiknya dilakukan sejak dini. Sebagaimana Rasulullah memerintahkan kepada orang tua untuk menyuruh anaknya shalat ketika berumur tujuh tahun.

Kalau kita lihat pembinaan yang telah dilakukan oleh Pengasuh Panti Asuhan Al-Ikhlas Bagan Batu adalah berbagai macam Pembiasaan dan peneguran kepada akhlak anak yang kurang baik. Sehingga akan tercermin akhlakul karimah dari diri anak.

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan di panti asuhan Al- Ikhlas, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada anak asuh menyapa temannya dengan teriak
2. Ada anak yang ribut ketika sholat berjama'ah
3. Ada anak asuh masuk ruangan atau rumah tanpa mengucapkan salam.
4. Ada anak asuh tidak membaca Do'a pada waktu sebelum makan dan sesudah makan.
5. Ada anak asuh berlari-lari padahal pengasuh duduk di bawah.
6. Ada anak asuh berbicara dengan pengasuh dengan nada tinggi.

Dengan melihat betapa pentingnya akhlak untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang mendorong penulis untuk membahas tentang: **Pembinaan Akhlak Anak Panti asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.**

³ *Ibid.*, h. 166

B. Penegasan Istilah

1. Pembinaan adalah suatu proses kegiatan untuk mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, dan peningkatan yang lebih baik.⁴ Adapun yang dimaksud dengan pembinaan akhlak dalam judul skripsi ini adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh untuk merubah akhlak anak yang kurang baik menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.
2. Akhlak Adalah: Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁵ Yang dimaksud akhlak dalam penelitian ini adalah akhlakul karimah atau akhlak sesuai dengan ajaran islam.
3. Anak adalah: pribadi sosial yang memerlukan relasi dan komunikasi dengan orang lain. Anak ingin dicintai, ingin diakui dan dihargai. Berkeinginan pula untuk dihitung dan mendapatkan tempat dalam kelompoknya. Hanya dalam komunikasi dan relasi dengan orang lain (dengan guru, pendidik, pengasuh, orang tua, anggota keluarga, kawan sebaya, kelompoknya dan lain-lain) dia bisa berkembang menuju pada kedewasaan.⁶

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

⁴ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak*, Jogjakarta: Belukar, 2006, h. 54.

⁵ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007, h. 4

⁶ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, Bandung: Mandar Maju, 1990, h. 43

- a. Bagaimana pembinaan akhlak anak Panti Asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Apa upaya yang dilakukan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak Panti Asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
- c. Apa faktor yang mempengaruhi dan menghambat pembinaan akhlak anak Panti Asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan penulis, maka tidak semua masalah yang terdapat pada identifikasi masalah ini akan diteliti. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan pada Pembinaan Akhlakul Karimah Anak dalam hal pembiasaan sewaktu makan, masuk ruangan, duduk, bergaul, dan pembiasaan berbicara kepada yang lebih tua oleh pengasuh di Panti Asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pembinaan akhlak anak Panti Asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi dan menghambat pembinaan akhlak anak panti Asuhan Al-Ikhlas Bagan Batu Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembinaan akhlak anak Panti Asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi dan menghambat pembinaan akhlak anak panti asuhan Al- Ikhlas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis sebagai bahan rujukan bagi pemangku pendidikan yang berada di wilayah bagan batu untuk mengetahui bagaimana seharusnya membina akhlak anak.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi pengasuh, penelitian ini bisa dijadikan Sebagai bahan informasi dalam melaksanakan Pembinaan akhlak anak.
2. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah wawasan tentang bagaimana membina akhlak anak dengan baik.
3. Bagi adik-adik, mudah-mudahan menjadi wawasan dan bahan referensi untuk membina akhlak.